

**HAMBATAN TINDAK LANJUT KEGIATAN PENYULUHAN TENTANG  
PENGUNAAN PUPUK KANDANG OLEH KELOMPOK TANI CINTA  
DAMAI DI DESA CUBADAK MENTAWAI PARIAMAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh:  
**AFDAL DINILHAQ**  
NIM. 1200467

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HAMBATAN TINDAK LANJUT KEGIATAN PENYULUHAN  
TENTANG PENGGUNAAN PUPUK KANDANG OLEH KELOMPOK  
TANI CINTA DAMAI DI DESA CUBADAK MENTAWAI PARIAMAN  
TIMUR**

**Nama : Afdal Dinilhaq**  
**NIM/BP : 1200467/2012**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juli 2017**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.**  
**NIP. 19621010 198602 1 002**

**Pembimbing II**



**Drs. Jalius, HR, M.Pd.**  
**NIP. 19591222 198602 1 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.**  
**NIP. 196108111987032002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hambatan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan Tentang  
Penggunaan Pupuk Kandang Oleh Kelompok Tani Cinta  
Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur

**Nama** : Afdal Dinilhaq

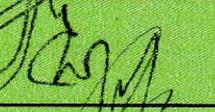
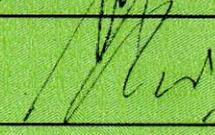
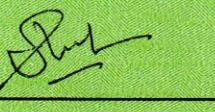
**NIM/BP** : 1200467/2012

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

### Tim Penguji

<b>Nama</b>	<b>TandaTangan</b>
1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Hambatan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan tentang Penggunaan Pupuk Kandang oleh Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017  
Yang Menyatakan,



Afdal Dinilhaq

## ABSTRAK

**Afdal Dinilhaq : Hambatan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan Tentang Penggunaan Pupuk Kandang Oleh Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur**

Penelitian ini dilatarbelakangi Program Penyuluhan tentang pupuk kandang tim penyuluhan belum di tindak lanjuti oleh petani Program penyuluhan tentang pupuk kandang berjalan kurang baik dikarenakan kegiatan penyuluhan pelaksanaan tindak lanjut kegiatan penyuluhan mengalami hambatan-hambatan, hal ini diduga karena hambatan yang ditemui oleh peserta penyuluhan Kelompok Tani Cinta Damai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hambatan-hambatan petani dalam mengimplementasikan hasil penyuluhan pupuk kandang yang meliputi mendapatkan, pengolahan, pemakaian dan penentuan porsi penggunaan pupuk kandang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *metode purposive sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi data dan Analisis data.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: a) Hambatan petani dalam mendapatkan pupuk kandang yang banyak memilih jawaban menghambat, di karenakan petani tidak mengolah pupuk kandang dampaknya sulit untuk mendapatkan pupuk kandang. b) Hambatan petani dalam mengolah pupuk kandang yang petani banyak memilih jawaban menghambat. c) Hambatan petani dalam pemakaian pupuk banyak petani yang memilih jawaban menghambat, Petani jarang sekali menggunakan pupuk kandang seperti hanya satu kali dalam semusim. d) Hambatan petani dalam penentuan takaran penggunaan pupuk banyak petani yang memilih jawaban menghambat, terlihat dalam penentuan takaran pupuk kandang tidak sesuai dengan keadaan tanah, misalnya terlalu banyak memakai pupuk kandang membuat keadaan tanah menjadi panas dan tidak bisa langsung digunakan untuk bertanam. Kesimpulan hasil penelitian ini berarti penyuluhan tentang pupuk kandang belum terimplementasikan secara baik.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hambatan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan Tentang Penggunaan Pupuk Kandang Oleh Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri. M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus yang telah memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos., I. S.Pd., M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Pendidikan Luar Sekolah dan tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan sanak saudara yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2017

Afdal Dinilhaq

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Pendidikan Luar Sekolah .....	12
2. Penyuluhan sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	15
3. Hambatan Tindak Lanjut.....	20
4. Penerapan Usaha Tani.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan sampel.....	26

C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Bentuk Instrumen.....	28
E. Uji coba Instrumen.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Hambatan Tindak Lanjut Penyuluhan Dilihat dari Petani Mendapatkan Pupuk.....	31
2. Hambatan Tindak Lanjut Penyuluhan Dilihat dari Pengolahan Pupuk Kandang.....	34
3. Hambatan Tindak Lanjut Penyuluhan Dilihat dari Penggunaan Pupuk Kandang.....	36
4. Hambatan Tindak Lanjut Penyuluhan Dilihat dari Penentuan Takaran .....	38
B. Pembahasan .....	40

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	45

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Anggota Kelompok Tani Cinta Damai .....	4
2. Gambaran Materi Penyuluhan yang Tidak Dilanjudi Petani .....	6
3. Bobot Pertayaan .....	28
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	28
5. Deskripsi Hambatan Dilihat dari Petani Mendapatkan Pupuk.....	32
6. Deskripsi Hambatan Dilihat dari Pengolahan Pupuk.....	34
7. Deskripsi Hambatan Dilihat dari Pemakaian Pupuk .....	36
8. Deskripsi Hambatan Dilihat dari Menentukan Porsi Pupuk .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	25
2. Histogram Hambatan Dilihat dari Petani Mendapatkan Pupuk .....	33
3. Histogram Hambatan Dilihat dari Pengolahan Pupuk .....	35
4. Histogram Hambatan Dilihat dari Penggunaan Pupuk .....	37
5. Histogram Hambatan Dilihat dari Penentuan Porsi Pupuk .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba dan Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	48
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	55
3. Output Uji Coba Penelitian .....	56
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Kuesioner Penelitian.....	58
5. Tabulasi Data Penelitian .....	65
6. Output Analisis Data Penelitian .....	66
7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah .....	71
8. Surat Rekomendasi Izin Melakukan Penelitian dari Kesbangpol Kota Pariaman.....	73
9. Surat Keterangan Penelitian dari Kelompok Tani Cinta Damai Desa Cubadak Mentawai Kec. Pariaman Timur Kota Pariaman .....	74
10. Dokumentasi Penelitian .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nonformal disebut juga Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan pendidikan yang terorganisasi di luar sistem pendidikan formal, pendidikan luar sekolah ikut berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di negeri ini. Banyak sudah dilakukan pendidikan luar sekolah dalam pemberdayaan masyarakat dan upaya peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia khususnya petani maka diperlukan suatu kegiatan pemberdayaan.

Kegiatan pemberdayaan yang dimaksud disini adalah suatu pembangunan. Pembangunan dimaksudkan agar petani mampu memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitarnya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka miliki sehingga tercipta pertanian berpola agribisnis, berwawasan lingkungan dan menuju pertanian tangguh.

Pendidikan nonformal yang dapat diselenggarakan yaitu penyuluh pembelajaran pada kelompok tani. Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda, yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama. (Mardikanto, 2009).

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani (Hermanto, 2007).

Kelompok tani terdiri dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usaha tani. Organisasinya bersifat non formal, namun demikian dapat dikatakan kuat karena dilandasi oleh kesadaran bersama atas kekeluargaan. Biasanya yang menjadi motor dalam kelompok ini adalah kontak tani yang hubungannya dengan para anggota kelompok itu demikian erat dan luwes dan atas dasar kewajaran (Kartasapoetra, 1994).

Pada dasarnya perilaku petani sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan dan sikap mental petani itu sendiri. Pada umumnya karena tingkat kesejahteraan hidupnya dan keadaan lingkungan dimana mereka itu tinggal dapat dikatakan masih menyedihkan. Sehingga menyebabkan pengetahuan dan kecakapannya tetap berada dalam tingkatan rendah (Kartasapoetra, 1994).

Orang-orang memahami bahwa penyuluhan itu merupakan kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan penyuluhan adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan diinginkan seperti materi, sumber, dan metode. Penyuluhan merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, dengan mendorong masyarakat untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik. (Mardikanto, 2009).

Tenaga penyuluh adalah agen perubahan, ditangan para tenaga penyuluh inilah ada sebuah perubahan yang diharapkan masyarakat, dimana mau dan tidak mau ketika berhadapan dengan masyarakat, tampil sebagai pemimpin yang memberikan bimbingan dan arahan bagi petani, sehingga harus mempunyai pengetahuan lebih baik formal maupun non formal (Sentani, 2011).

Kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian yang dikemukakan dalam buku petunjuk dari Departemen Pertanian (1990) adalah sebagai berikut:

(1) Taklimat (pemberian petunjuk, instruksi, dan sebagainya), (2) peningkatan kemampuan kontak tani-nelayan, (3) pelaksanaan metoda-metoda dan sistem kerja, (4) pengamatan lapangan dan pengawasan pelaksanaan berbagai kegiatan serta pemecahan masalah, (5) pengikhtiaran sarana dan kemudahan-kemudahan, (6) peningkatan kemampuan penyuluh/petugas pertanian (latihan dan lain-lain), (7) kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, (8) monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Penyuluhan merupakan proses pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan secara sistematis ditujukan pada orang dewasa (masyarakat) agar mau, mampu dan berswadaya dalam memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan masyarakat luas. Dengan kata lain, penyuluhan merupakan usaha untuk mengubah pengetahuan, sikap, kebiasaan dan keterampilan dengan membantu, mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seperti halnya implementasi adalah suatu tindakan atau penerapan terbaru untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan, (Usman, 2002:70).

Desa Cubadak Mentawai tepatnya di Jalan Kompi Barantai Dusun Sawah Haru Pariaman Timur memiliki satu kelompok tani yang berdiri sejak tahun 2009 yang dinamakan Kelompok Tani Cinta Damai yang didirikan atas kesepakatan bersama, pada saat itu diketuai oleh Syaripudin, sekretaris Nasrul, bendahara Agusfir dan beranggotakan 22 orang. Sejak tahun 2009 kepengurusan kelompok tani Cinta Damai tidak berubah pada pembentukan organisasi karena dengan kesepakatan pengurusan di ganti hanya 3 tahun sekali. Sejak berdiri pada tahun 2009 kelompok tani Cinta Damai sempat terhenti karena kepengurusan dan

pengelolaan yang kurang baik. Tetapi pada tahun 2013 kepengurusan kelompok tani ini kembali aktif dengan diketuai oleh Novriadi, sekretaris Saldi, bendahara Neni Gusnani dengan beranggotakan 27 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Daftar Anggota Kelompok Tani Cinta Damai**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Novriadi	√	
2	Saldi	√	
3	Neni gusnani		√
4	Azimar	√	
5	Sabirin	√	
6	Nasrul	√	
7	Arni		√
8	Hj. Nurtini		√
9	Armen	√	
10	Zuriati		√
11	Yurlis		√
12	Jamila		√
13	Erdison	√	
14	Asnimar		√
15	Nurjasni/emi		√
16	Ramadhanti		√
17	Vera vebrianti		√
18	Nurhusin	√	
19	Asnidar		√
20	Masri		√
21	Yusnidar		√
22	Muni		√
23	Leni		√
24	Saun	√	
25	Aswir	√	
26	Murni		√
27	Zendri	√	

Sumber: Desa Cubaak Mentawai Kecamatan Pariaman Timur

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah anggota yang sering mengikuti kegiatan hanya sebanyak 19 orang para anggota kelompok tani cinta damai, penyuluhan dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan fasilitator memberikan materi tentang penggunaan pupuk kandang, kegiatan lainnya, pengairan dan membuat drainase dan pemilihan bibit.

Keberhasilan penyuluh dalam melaksanakan tugas atau kewajiban untuk tercapainya fungsi dan penyuluhan ditentukan oleh penyuluh itu sendiri. Penyuluh harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional, dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam tugasnya. Oleh sebab itu perlunya suatu upaya untuk meningkatkan pelaksanaan penyuluhan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sekretaris pengurus kelompok tani yang bernama Neni Gusnaeni diperoleh informasi dalam kegiatan penyuluhan pelaksanaan usaha tani mengalami beberapa hambatan seperti lahan yang kurang adanya persiapan perawatan dengan baik, alat dan bahan yang kurang lengkap, petani yang kurang pengetahuannya dalam pemeliharaan lahan, tidak hanya itu petani yang kurang terampil dalam mengolah panen dan dalam hal pemasaran petani kurang mengetahui bagaimana cara memasarkan hasil panen yang baik.

Masalah lain yang ditemui peneliti yaitu materi yang tidak diterapkan dengan maksimal oleh para kelompok tani, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Gambaran Materi Penyuluhan yang Tidak Dilanjudi Petani**

No	Materi	Yang tidak menindak lanjuti	
		Jumlah	%
1	Bercocok tanam	11 orang	40,7%
2	Pemberantasan hama	23 orang	85%
3	Pembuatan Pupuk Kandang	26 orang	96%
4	Penggunaan Pupuk Kandang	27 orang	100%
5	Kegiatan lainnya	6 orang	22,2%
6	Pengairan dan membuat drainase	3 orang	11%
7	Pemilihan bibit	19 orang	70%

*Sumber: Desa cubaak Mentawai Kecamatan Pariaman Timur*

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa materi penyuluhan yang tidak dilanjudi petani yaitu penggunaan pupuk kandang dengan persentase tertinggi yaitu 100 % hal ini berarti secara keseluruhan dari 27 orang anggota Kelompok Tani Cinta Damai tidak mengimplementasikannya secara baik, sedangkan banyak orang yang mengikuti penyuluhan berjumlah 27 orang, sebenarnya materi-materi penyuluhan sangat berpengaruh untuk pertanian, akan tetapi sangat kurang diterapkan oleh para petani.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan petani dalam pemeliharaan lahan karena belum di tindak lanjutnya Program penyuluhan tentang pupuk kandang Program Penyuluhan oleh tim penyuluhan, hal ini diduga karena di sebabkan adanya hambatan yang ditemui oleh peserta penyuluhan kelompok tani cinta dama. Petani masih mempunyai hambatan menggunakan pupuk kandang petani jarang sekali menggunakan pupuk kandang, hanya satu kali dalam semusim misalnya hanya pada musim penanaman. Penggunaan pupuk kandang dalam skala besar tidak akan mempengaruhi ekosistem lain hal dengan menggunakan pupuk organik. Saran pupuk kandang yang sulit didapatkan sebaiknya diolah supaya mudah didapatkan oleh petani khusus pada Kelompok Tani Cinta Damai, petani harus bisa memanfaatkan kotoran ternak untuk diolah

menjadi pupuk kandang, pupuk kandang dalam pemakaian sebaiknya sesuai dengan keadaan tanah, musim tanam, musim sebelum tanam dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh tim penyuluhan, takaran dalam penggunaan pupuk kandang, tidak perlu terlalu banyak yang sebaiknya sesuai saran dari tim penyuluhan.

Fenomena di atas dapat dikatakan bahwa adanya hambatan tindak lanjut kegiatan penyuluhan hasil dalam pelaksanaan usaha tani pada kelompok tani, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hambatan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan Tentang Penggunaan Pupuk Kandang Oleh Pada Kelompok Tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman petani terhadap materi penyuluhan.
2. Banyak para petani yang tidak menindak lanjuti materi penyuluhan salah satunya materi penggunaan pupuk kandang untuk lahan pertanian.
3. Ketersediaan sikap dan mental petani masih belum bisa menerima perubahan.
4. Ketersediaan lahan, alat dan bahan membuat para petani kurang menindak lanjuti penyuluhan.
5. Kurangnya pengetahuan petani dalam pemeliharaan lahan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah di atas dapat diketahui terdapat berbagai masalah yang ditemui, untuk itu peneliti memilih salah satu masalah yang akan diteliti hambatan yang terjadi dalam penyuluhan pada kelompok tani dalam penggunaan

pupuk kandang, hal ini dijadikan masalah oleh peneliti karena pada saat ini pada Program penyuluhan penggunaan pupuk kandang yang tidak dilanjutkan oleh petani dan penggunaan pupuk kandang jarang dilakukan dikarenakan kurangnya pembiasaan menggunakan pupuk kandang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ bagaimanakah hambatan tindak lanjut kegiatan penyuluhan dalam kelompok tani Cinta Damai di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hambatan yang dialami kelompok tani dalam melaksanakan usaha tani di Desa Cubadak Mentawai Pariaman Timur. Adapun hambatan tersebut adalah:

1. Hambatan petani dalam mendapatkan pupuk kandang.
2. Hambatan petani dalam mengolah pupuk kandang.
3. Hambatan petani dalam pemakaian pupuk kandang.
4. Hambatan petani saat menentukan porsi pemupukkan.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah hambatan mendapatkan pupuk kandang?
2. Bagaimanakah hambatan mengolah pupuk kandang?
3. Bagaimanakah hambatan pemakaian pupuk kandang?

4. Bagaimanakah hambatan menentukan porsi pemupukkan?

### **G. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang berkenaan dengan Pendidikan Luar Sekolah dan untuk menambah dan mengembangkan wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan tentang pendidikan nonformal.

2. Secara praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengelolaan Penyelenggara program kelompok tani di Desa Cubadak Mentawai.
- b. Sebagai bahan kajian peneliti dimasa yang akan datang, sehingga membantu pengembangan serta pembangunan Nagari melalui bidang pertanian yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan guna meningkatkan program penyuluhan.

### **H. Definisi Operasional**

1. Hambatan Tindak Lanjut

Tindak Lanjut adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Usman (2002: 70) implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Suharto dalam Ismael (2014: 27) hambatan implementasi yaitu persiapan, pengadaan alat dan bahan, pemeliharaan, cara mengolah dan pemasaran. Tindak lanjut dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau tindak lanjut yang akan dilakukan oleh petani dalam melaksanakan usaha tani yang

nantinya dapat diterapkan oleh petani hasil penyuluhan pertanian dalam hal mendapatkan pupuk kandang, pengolahan pupuk kandang, pemakaian pupuk kandang dan penentuan takaran pupuk kandang seperti berikut:

- a. Hambatan petani mendapatkan pupuk kandang dikarenakan sebelum tindak lanjut kegiatan yang masih sebahagian petani yang sering menggunakan pupuk kandang.
- b. Hambatan petani mengolah sendiri pupuk kandang sebelum kegiatan tindak lanjut penyuluhan belum ada petani yang mengolah sendiri pupuk kandang.
- c. Hambatan petani memakai pupuk kandang setelah kegiatan penyuluhan petani sudah terlihat petani memakai pupuk kandang akan tetapi masih belum sesuai dengan saran tim penyuluhan.
- d. Hambatan petani saat ini memakai pupuk kandang yang kurang memahami menentukan takaran penggunaan, setelah kegiatan penyuluhan dalam menggunakan pupuk kandang banyak petani yang belum sesuai takaran penggunaan dengan keadaan tanah petani, hal ini menjadikan tanah tidak subur hal ini belum maksimalnya hasil kegiatan yang dilakukan penyuluhan.

## 2. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu program yang meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek para peserta penyuluhan. Mardikanto (2009) penyuluhan merupakan suatu kegiatan perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Penyuluhan dalam pertanian sangat berguna bagi para petani khususnya pada kelompok tani cinta damai Isnaini (2012:25) “strategi penyuluhan pertanian

dalam mempersiapkan kemauan dan kemampuan petani, dalam menjawab tantangan gejolak kenaikan harga pangan, ada beberapa teknis pendekatan, diantaranya pendekatan internal dan pendekatan eksternal pada diri petani". Penyuluhan dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh penyuluh atau fasilitator dalam melaksanakan panca usaha tani yang nantinya akan diterapkan oleh para petani

### 3. Usaha tani

Pertanian merupakan salah satu sumber penghasilan pokok bagi masyarakat Indonesia dalam hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan para petani maka diberlakukanlah panca usaha tani. Di Indonesia intensifikasi pertanian dikenal melalui panca usaha tani, yaitu pemilihan dan penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk yang berimbang, penyemprotan dan pengendalian hama, penyediaan air melalui irigasi, pengolahan lahan (Elita, 2012).

Adapun tujuan pemerintah dalam program usaha tani yaitu: a) meningkatkan produksi pangan, b) merangsang pertumbuhan ekonomi, c) meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan rakyat desa, d) mengusahakan pertanian yang berkelanjutan (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian dalam 2013).

### 4. Hambatan Penggunaan Pupuk Kandang

Hambatan penggunaan pupuk kandang menyebabkan pelaksanaan tindak lanjut penyuluhan tidak terlaksana dengan baik. Hambatan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut.